

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, PROFITABILITAS,
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP
KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN**

(Studi pada Perusahaan Pertambangan Dan Barang Konsumsi yang
tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2021)

SKRIPSI



Oleh:
Dainty Aisyah Melanita Sodikin
1851030299

**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2023/1444 H**

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, PROFITABILITAS,
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP
KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN**

(Studi pada Perusahaan Pertambangan Dan Barang Konsumsi yang
tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2021)

SKRIPSI

Oleh:

**Dainty Aisyah Melanita Sodikin
1851030299**

**Pembimbing I : Any Eliza, M.Ak
Pembimbing II : Yulistia Devi, M.S.Ak**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023/1444 H**

ABSTRAK

Sebagai wadah perusahaan yang sudah go public Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) memiliki peraturan sehingga seharusnya perusahaan yang terdaftar tidak mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Tetapi pada kenyataan di lapangan banyak sekali perusahaan yang mengalami keterlambatan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan menjadi informasi yang sangat penting bagi beberapa pihak, serta laporan keuangan akan kehilangan relevansi nya jika disampikan dengan terlambat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan struktur kepemilikan saham terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Pertambangan Dan Barang Konsumsi yang tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2021 dengan data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 perusahaan yang terdiri dari perusahaan pertambangan dan barang konsumsi dan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga didapat sampel sebanyak 8 perusahaan dalam periode penelitian yaitu 5 tahun. Analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi logistik dan akan diolah dengan *software eviws v. 12* yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Hasil analisis memperoleh secara parsial menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan struktur kepemilikan saham berpengaruh secara signifikan, sedangkan pada profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil analisis secara simultan memperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan struktur kepemilikan saham berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Pada pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent pada penelitian ini yaitu sebesar 15,7% dan sebesar 84,3% dipengaruhi factor-faktor lainnya.

Kata Kunci: Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Saham, Ketepatan Pelaporan Keuangan.

ABSTRACT

As a forum for companies that have gone public, the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) has regulations so that listed companies should not experience delays in submitting financial reports. But in reality on the ground many companies are experiencing delays. As is well known, financial reports are very important information for several parties, and financial reports will lose their relevance if submitted too late.

This study aims to determine the effect of the debt to equity ratio, profitability, and share ownership structure on the accuracy of submitting financial reports to Mining and Consumer Goods Companies that are members of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2016-2021 with the data used is secondary data . The population in this study were 56 companies consisting of mining and consumer goods companies and the sample was determined by purposive sampling method, so that a sample of 8 companies was obtained in the study period of 5 years. Data analysis to be used is logistic regression analysis and will be processed with eviews v. software. 12 consisting of descriptive analysis, classic assumption test, hypothesis test.

The results of the partial analysis show that the debt to equity ratio and shareholding structure have a significant effect, while profitability does not have a significant effect. The results of the analysis simultaneously obtained the results that the debt to equity ratio, profitability, and shareholding structure had a significant effect on the accuracy of financial reporting. The influence of the dependent variable on the independent variable in this study is 15.7% and 84.3% is influenced by other factors.

Keywords: Debt To Equity Ratio, Profitability, Share Ownership Structure, Accuracy of Financial Reporting.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dainty Aisyah Melanita Sodikin
NPM : 1851030299
Jurusan/Prodi: Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Barang Konsumsi Yang Tergabung Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2021)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Februari 2023



Dainty Aisyah M. S
NPM.1851030299



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Lelak Endro Suratnir Sukarame Bandar Lampung 3531 t 0721 j 7040 30

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO,
PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP
KETEPATAN PELAPORAN
KEUANGAN**


Nama : **Dainty AISYAH Melanita Sodikin**
NPM : **1851030299**
Jurusan : **Akuntansi Syari'ah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.


Pembimbing I

Pembimbing II


Any Eliza, S.E., M.Ak., akt
NIP. 198308152006042004


Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah


Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL Letkol Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2021)” disusun oleh Dainty Aisyah Melanita Sodikin, NPM : 1851030299, Program Studi Akuntansi Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Syamsul Hilal, M.Ag

Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd

Penguji I : Dimas Pratomo, M.E

Penguji II : Any Eliza, M.AK

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Tulus Suryanto, SE., M.M, Akt.CA

NIP. 19700926200811008

MOTTO

وَأِنْ تَعَدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

“ Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, Niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang “

(Qs. An- Nahl : 18)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim, Alhamdulillahilalamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT serta solawat dan salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmad dan hidayat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang insyaallah baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri serta kedua orang tua saya tercinta Bapak A. Sholeh Sodikin dan Ibu Indah Lestari yang telah memberikan dukungan dan materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan adanya suatu pencapaian ini dapat membuat kalian bangga.

Terutama kepada almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saya banggakan dan telah memberikan banyak ilmu yang manfaat dalam hidup saya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dainty Aisyah Melanita Sodikin, lahir di Terbanggi Besar pada tanggal 29 Desember 1999. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari Bapak A. Sholeh Sodikin dan Ibu Indah Lestari.

Jenjang pendidikan penulis sebagai berikut:

1. TK Permata Hati lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Lempuyang Bandar lulus pada tahun 2014
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Way Pengubuan lulus pada tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Terusan nunyai lulus pada tahun 2018
5. UIN Raden Intan Lampung fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam jurusan Akuntansi Syariah yang dimulai tahun 2018.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih serta maha penyayang, puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT serta Nabi Besar kita Muhammad SAW yang telah melimpahkan hidayat serta rahmatnya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN** (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2021).

Atas terselesaikannya skripsi ini penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam proses penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM.,Akt.,CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah S.Si.,M.M. selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Any Eliza, S.E.,M.Ak.,Akt. Selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan penulisan dan memberikan ilmu, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Yulistia Devi, M.S.Ak. selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan penulisan dan memberikan ilmu, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu.
6. Pemimpin dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan refrensi dan informasi.
7. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah kelas A 2018, terutama Asiah Cahya Pertiwi, Desi Sinta, Iga, Latiffa,

Adinda, Galuh, Ragil, Fahmi, Dutha, Farhan, dan Desi yang selalu bersama dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Sahabat tercintaku Fajar Indra Yansa yang telah membantu, memotivasi, serta menemani dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi skripsi ini.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu	16
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	23
A. Teori yang digunakan	23
1. Teori Agensi	23
2. Teori Sinyal	25
3. Laporan Keuangan.....	26
4. <i>Debt To Equity Ratio</i>	29
5. Profitabilitas	30
6. Struktur Kepemilikan Saham.....	32
7. Ketepatan Waktu	34
8. Konsep Akuntansi Islam.....	35
B. Kerangka Berpikir	37
C. Pengajuan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

D. Variabel Penelitian, Pengukuran Variabel, Tabel Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
E. Tabel Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
F. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
H. Uji statistik deskriptif	Error! Bookmark not defined.
I. Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
J. Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
A. Gambaran Umum Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data Dan Pembahasan Hasil Penelitian	Error!
Bookmark not defined.	
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3. Hasil Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Rekomendasi	42
DAFTAR RUJUKAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perusahaan yang Terlambat Tahun 2016.....	6
Tabel 1.2 Data Perusahaan yang Terlambat Tahun 2017.....	6
Tabel 1.3 Daftar Perusahaan Yang Terdaftar di BEI yang Terlambat Per Sektor periode 2016-2021.....	10
Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Penentuan Pengambilan Sampel	43
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	43
Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel.....	46
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Uji t (Secara Parsial)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Uji F (Secara Simultan)..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Kelayakan Model	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Uji Keseluruhan Model.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Akurasi Prediksi	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Logistik	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Pada Tahun 2016-2021	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam proposal ini untuk menghindari adanya kekeliruan bagi pembaca. Penegasan ini dilakukan sebagai proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini. Adapun judul penelitian ini **“PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN”** (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tergabung Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2021).

Beberapa istilah yang terdapat dalam judul yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

- a. **Pengaruh** adalah suatu daya yang muncul dari sesuatu, orang ataupun benda yang ikut membentuk dalam kepercayaan, watak atau sifat, serta tindakan seseorang
- b. ***Debt To Equity Ratio*** merupakan rasio perbandingan antara total hutang terhadap total ekuitas yang dimiliki suatu entitas. Tingginya suatu rasio ini akan mencerminkan tingginya risiko keuangan suatu perusahaan. Risiko keuangan suatu perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan bahwa keadaan perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda atau terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

- c. Profitabilitas** yaitu merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal.¹
- d. Struktur Kepemilikan Saham** adalah proporsi kepemilikan manajemen, institusional dan kepemilikan publik dan struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham.²
- e. Ketepatan Laporan** merupakan salah satu kriteria yang signifikan dalam pelaporan keuangan dan menjadi perhatian utama bagi regulator dan otoritas profesi akuntansi di seluruh dunia.
- f. Perusahaan pertambangan** adalah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dengan cara penyelidikan umum, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang.
- g. Perusahaan barang konsumsi** adalah sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum contohnya makanan, minuman, farmasi, kosmetik, perusahaan rumah tangga dan lainnya.
- h. Indeks Saham Syariah Indonesia** merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya.³

¹N. I Cahyani dan N Handayani, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, dan Tangibility Terhadap Struktur Modal”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 6 No. 2 (2017), hal. 614–630,.

²Melina dan Marsiska Ariestya P, “Pengaruh free cash flow , profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dengan dividen payout ratio sebagai variabel intervening pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di bei tahun 2013 – 2017”, 2017, hal. 1–19,.

³Sri Hermuningsih, Hanita, dan Mujiono, “Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar terhadap Return Saham Syariah, Vol. 4 No. 2 (2017),hal 190,.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan saham berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan suatu perusahaan. Apakah semakin tinggi tingkat pembiayaan hutang perusahaan (DER), laba perusahaan (ROA), jumlah kepemilikan saham yang beredar dapat menyebabkan perusahaan tidak akan mengalami keterlambat dalam penyampaian laporan keuangan.

B. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk membantu mempercepat pembangunan suatu negara. Sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan, pasar modal berperan sebagai sumber pendanaan bagi entitas bisnis dengan menyediakan alternatif investasi jangka pendek dan jangka panjang, dalam bentuk obligasi, saham, reksadana, dan lain sebagainya. Dengan perkembangan yang ada, pasar modal akan dikatakan berjalan dengan baik bila informasi-informasi yang diperlukan oleh pihak yang terlibat didalamnya dapat diperoleh dengan cepat, tepat, akurat, kontinu, dan efisien.⁴ Pasar modal adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret⁵

Dalam ajaran agama Islam waktu dijadikan sebagai sesuatu hal yang amat sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagaimana difirmankan Allah mengenai ketepatan waktu yang tersirat dalam Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 1-3 berikut :

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٣ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
۝٣ بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

⁴Vidya Noor Rachmadini, "Perlindungan Hukum Bagi Investor Dalam Pasar Modal Menurut Undang-Undang Pasar Modal Dan Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan", *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum*, Vol. 18 No. 2 (2020), hal. 89–96, <https://doi.org/10.31941/pj.v18i2.1093>.

⁵Linda Erin Listika, Yulistia Devi, "Perbandingan Return Dan Risk Saham Berbasis Syariah Dan Konvensional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia, *Al-Mashrof: Islamic Banking Finance*, Vol. 2 No. 2(2021), Hal. 107

Artinya : (1) Demi masa (2) sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian , (3) kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.

Dalam Q.S Al-Ashr ayat -3 di atas tersebut menunjukkan betapa pentingnya arti dari sebuah waktu dalam islam seperti khususnya hal mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Apabila mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangannya maka akan merugikan pula bagi perusahaan kedepannya. Pasar modal syariah adalah kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham syariah, obligasi/sukuk dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.⁶

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan, laporan keuangan perusahaan harus disampaikan dengan tepat waktu karena ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi pengguna informasi keuangan. Ketepatan waktu merupakan salah satu kriteria yang signifikan dalam pelaporan keuangan dan menjadi perhatian utama bagi regulator dan otoritas profesi akuntansi di seluruh dunia.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi perusahaan dengan para pemegang saham. Perusahaan publik (terbuka), yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan sahamnya diperjualbelikan di pasar modal, tentu memiliki tanggung jawab lebih kepada berbagai pihak yang berkepentingan dibandingkan perusahaan tertutup. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan kepada publik.

⁶Malkan et al., "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 3 No. 1 (2021), hal. 57-73,

Salah satu informasi yang penting bagi pemakai yang berkaitan dengan laporan keuangan adalah informasi *Leverage* keuangan dan profitabilitas perusahaan. Para pemakai sering menjadikan *leverage* keuangan yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan profitabilitas. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan struktur kepemilikan saham. Berdasarkan pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Ine Aprianti pada tahun 2017 didapat hasil yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan pada ketepatan pelaporan keuangan perusahaan. Dimana semakin besar DER atau semakin besar perusahaan dibiayai oleh utang maka perusahaan akan semakin diawasi oleh kreditur atau pemilik modal sehingga perusahaan berusaha untuk tidak mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Demikian pula dengan profitabilitas yang berpengaruh positif pada ketepatan pelaporan keuangan perusahaan, sebagaimana dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dita Nurniati pada tahun 2020. Profitabilitas dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat menarik pemilik modal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan begitu perusahaan akan mendapatkan perhatian lebih dari pemilik modal dan dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Struktur kepemilikan saham pada perusahaan juga dapat berpengaruh pada ketepatan perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan. Semakin besarnya kepemilikan pihak luar dapat menjadi pengawas yang dapat memicu perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pada kenyataan dilapangan masih terdapat beberapa perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan saat memiliki tingkat rasio DER, yang besar. Berikut data yang diolah peneliti guna memperkuat masalah pada penelitian ini:

Tabel 1.1
Data Perusahaan yang Terlambat Tahun 2016

No	Emiten	DER	ROA	SK
1.	ARII	1,79%	0,04%	0,43%
2.	ARTI	6,51%	0,08%	0,31%
3.	DEWA	0,69%	0,00%	0,64%
4.	ENRG	5,29%	0,23%	0,68%
5.	AISA	1,17%	0,14%	0,33%
6.	INAF	1,40%	1,25%	0,81%
7.	MRAT	3,09%	-1,60%	0,20%
8.	STTP	1,12%	5,97%	0,57%

Sumber : data diolah peneliti tahun 2022

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa diantara 8 perusahaan sampel diatas memiliki tingkat rasio utang atau *debt to equity ratio* yang tinggi dan beberapa diantaranya mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Seharusnya dengan tingkat rasio DER yang tinggi perusahaan tidak akan terlambatnya dalam penyampaian laporan keuangan.

Tabel 1.2
Data Perusahaan yang Terlambat Tahun 2017

No	Emiten	DER	ROA	SK
1.	ARII	2,55%	0,09%	0,43%
2.	ARTI	0,42%	0,10%	0,35%
3.	DEWA	0,77%	0,01%	0,70%
4.	ENRG	6,67%	0,03%	0,68%
5.	AISA	1,56%	0,07%	0,33%
6.	INAF	1,92%	3,02%	0,81%
7.	MRAT	3,56%	-0,30%	0,20%
8.	STTP	1.13%	7,80%	0,57%

Sumber: data diolah peneliti. Tahun 2022

Tabel 1.2 menunjukkan hasil dimana Pt. Indofarma yang memiliki nilai rasio profitabilitas yang tinggi mengalami keterlambatan padahal perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan BUMN yang diawasi oleh negara seharusnya dengan adanya pengawasan yang begitu ketat Pt. Indofarma tidak mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa setiap perusahaan go public berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan atau melaporkan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu.⁷ Pada tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperkuat peraturan dengan dikeluarkannya peraturan Bapepam Nomer X.K.2. Peraturan Bapepam Nomer X.K.2 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dikeluarkannya peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan juga merupakan salah satu upaya Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan volume transaksi perdagangan sehingga diharapkan dapat menarik kalangan investor untuk berinvestasi.⁸ Dengan begitu, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tentu saja akan mendukung pertumbuhan ekonomi di dalam negeri.⁹

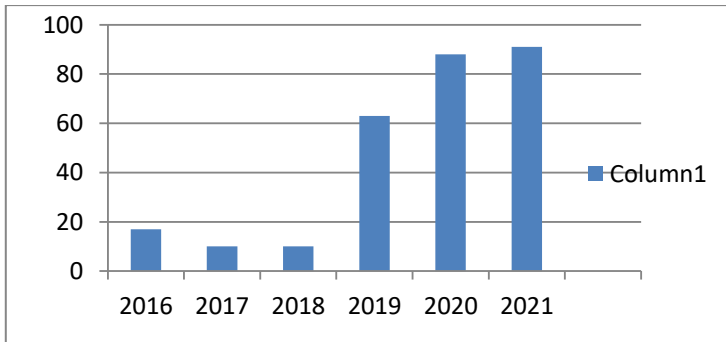
Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya masih saja mengeluarkan pengumuman mengenai daftar perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan. Pada lampiran

⁷ Fadhli Azhari And Muhammad Nuryatno, —Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, No. 1 (2019): 1–18.

⁸ Ahnaf Ali Alsmady, —Pengaruh Karakteristik Dan Jenivs Kepemilikan Direksitentang Ketepatan Waktu Laporan Keuangan, *Jurnal Internasional Bisnis Dan Manajemen* 13 (2018): 276–87.

⁹ Etibar, H., Nərmin, B., Rübabə, Ş., Aygün, *Adopsi IFRS Dan Implementasinya di Azerbaijan*, vol. 14, No. 4(2015):15-17.

pengumuman tersebut, BEI mencatat terdapat beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan periode 2016-2021. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Daftar Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Pada Tahun 2016-2021

Sumber : <https://www.idx.co.id> (2022)

Berdasarkan gambar 1.1 masih banyaknya perusahaan - perusahaan yang tercatat belum menyampaikan laporan keuangan tahunan. Pada pada tahun 2016 mengalami penurunan tercatat sebanyak 17 perusahaan, pada tahun 2017 juga mengalami penurunan tercatat sebanyak 10 perusahaan, pada tahun 2018 tercatat sebanyak 10 perusahaan, pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebanyak 63 perusahaan dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebanyak 88 perusahaan yang belum menyampaikan laporan tahunan. Kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebanyak 91 perusahaan.

Akibat keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, perusahaan pertambangan sering kali mendapat suspensi bahkan berujung pada *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. PT. Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk sepanjang tahun 2014 sampai 2018 terus mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya dan sanksi konkret telah diberikan kepada perusahaan tersebut yaitu dengan memberikan surat peringatan I sampai III, telah disuspensi hampir selama 5 (lima) tahun sejak 30

juni 2015 dan telah resmi dikeluarkan dari Bursa Efek Indonesia per 20 Januari 2020. Selain itu perusahaan juga diwajibkan membayar denda sebesar Rp.150.000.000.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor utama yang mendorong naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sehingga hal ini dapat membuat sektor pertambangan menjadi perhatian tidak terkecuali dalam pelaporan keuangannya. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Potensi Indonesia yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksploitasi pertambangan sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi.¹⁰ Selain itu, perusahaan sektor pertambangan adalah industri yang memiliki ketidakpastian yang tinggi, memerlukan biaya investasi besar, menimbulkan kerusakan lingkungan sehingga terikat lebih banyak regulasi daripada sektor lain.

Selain pada sektor pertambangan yang mendominasi pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan terdapat juga perusahaan sektor barang konsumsi yang juga terus mengalami keterlambatan setiap tahunnya. Pada sektor barang konsumsi juga menjadi perusahaan yang diperhatikan karena perusahaan ini menghasilkan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Untuk itu pada penelitian ini kedua perusahaan tersebut akan dijadikan objek penelitian. Seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹⁰J I Tjahjono, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Volatilitas Indeks Harga Saham Sektoral", 2018.

Tabel 1.3
Daftar Perusahaan Yang Terdaftar di BEI yang Terlambat Per
Sektor periode 2016-2021

Nama Sektor	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pertambangan	7	5	3	6	7	8
Industri Dasar dan Bahan Kimia	1	-	-	4	5	5
Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	4	1	-	5	8	9
Barang Konsumsi	1	1	1	3	3	3
Aneka Industri	-	1	1	5	8	8
Pertanian	-	-	1	3	4	4
Kuangan	-	-	-	2	1	2

Sumber: <https://www.idx.co.id> (2022)

Dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan menyatakan secara jelas bahwa ketepatan waktu merupakan faktor yang penting dalam penyampaian laporan keuangan guna memperoleh informasi yang berkualitas, relevan dan dapat diandalkan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dikatakan sangat penting karena jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya.¹¹

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, adapun faktor yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu suatu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas, dan Kepemilikan Publik. *Debt to equity ratio* (DER) adalah suatu rasio keuangan yang digunakan dalam

¹¹ I Made Dwi Marta Sanjaya And Ni Gusti Putu Wirawati, —Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,| *E-Jurnal Akuntansi 15, No. 1* (2016): 17–26.

menganalisis laporan keuangan untuk melihat perbandingan antara total utang (total liability) dan total ekuitas (total equity). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu jenis rasio leverage yang juga digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang suatu perusahaan dalam membiayai biaya operasional perusahaan.

Tingginya *debt to equity ratio* suatu perusahaan akan mengindikasikan bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melakukan pengembalian kewajiban yang berujung pada penundaan sehingga terlambat dalam penyampaian laporan keuangan ke publik. Selain itu, perusahaan dengan *debt to equity ratio* tinggi mempunyai kecenderungan melakukan window dressing sehingga berpotensi terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya karena waktu yang ada akan dipergunakan manajemen untuk menekan *debt to equity ratio* serendah rendahnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ine Aprianti (2017) menyatakan bahwa Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada uji t variabel profitabilitas dan rasio *debt to equity* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *debt to equity* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.¹²

Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Jennisa Dwina Indriani, Sri Asyrafil Mustaqimah, Kuliman, Berta Agus Petra, Veni Riani (2017) menyatakan bahwasannya Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara kualitas auditor berpengaruh

¹²Ine Aprianti, "Analisis Ukuran Perusahaan, Profitability, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, Vol. 1 No. 1 (2017), hal. 112, <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.53>.

signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹³

Struktur kepemilikan (ownership structure) adalah struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (insiders) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Atau dengan kata lain, struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Dalam menjalankan kegiatannya, suatu perusahaan diwakili oleh direksi (agents) yang ditunjuk oleh para pemegang saham (principals). dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryani, Indah Pinem, Dahlia menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan dan variabel Struktur Kepemilikan berpengaruh tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. Namun variabel Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan.¹⁴

Dapat dilihat dari data yang sudah ditampilkan diatas, terdapat perusahaan yang memiliki tingkat rasio lebih dari (>) 1 atau dengan kata lain perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang mengalami keterlambatan dalam penyampaian pelaporan keuangan. Seharusnya dengan adanya pembiayaan perusahaan dari utang yang diberikan oleh kreditur menjadi pengawasan bagi manajer dalam melakukan penyampian pelaporan keuangan sehingga tidak mengalami ketelambatan. Struktur kepemilikan saham dapat dijadikan motivasi manajer dalam melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu, karena perusahaan yang kepemilikan saham pihak luar nya lebih besar akan mendapatkan

¹³Gita Desyana, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kualitas Auditor Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei", *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, Vol. 8 No. 1 (2020), hal. 1–20, <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i1.40433>.

¹⁴Indah Suryani dan Dahlia Pinem, "Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan", *Accruals*, Vol. 2 No. 2 (2018), hal. 20–30, <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.11>.

perhatian yang lebih sehingga diharapkan tidak mengalami keterlambatan. Selain itu perusahaan juga dapat mengalami keterlambatan bahkan berturut-turut dalam 2 tahun.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan diperoleh bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun demikian juga diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan atau perbedaan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hal yang telah uraian di atas dan referensi penelitian sebelumnya, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti permasalahan ini kembali dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan dan Barang Konsumsi Yang Tergabung Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2021”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan harus disampaikan tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi pengguna laporan keuangan.
2. Banyaknya perusahaan yang terlambat dalam pelaporan keuangan.
3. Pengenaan sanksi bagi perusahaan yang terlambat penyampaian laporan keuangan.
4. Keterlambatan pelaporan keuangan yang terjadi terus menerus setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya diatas, serta mengingat terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka masalah yang akan dikaji kembali dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh *debt to equity ratio* (DER), Profitabilitas, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan dengan studi pada perusahaan pertambangan dan perusahaan barang konsumsi yang tergabung di indeks saham syariah indonesia tahun 2016-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada rumusan masalah yang diangkat adalah:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan?
3. Apakah Struktur kepemilikan Saham berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan?
4. Apakah Debt to Equity, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Saham berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan?
5. Bagaimana Perspektif Akuntansi Islam tentang keterlambatan Pelaporan Keuangan perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui *Debt to Equity ratio*, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Saham berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.
5. Untuk menjelaskan bagaimana Perspektif Akuntansi Islam tentang keterlambatan Pelaporan keuangan perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu hal penting dari sebuah penelitian yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian. Maka dari itu peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis yaitu untuk menambah keilmuan dalam bidang akuntansi keuangan terutama pengaruh debt to equity ratio (DER), Profitabilitas, dan struktur kepemilikan saham terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan studi kasus pada perusahaan pertambangan yang tergabung di indeks saham syariah indonesia serta dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini mendefinisikan manfaat secara praktis yakni untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenal akuntansi keuangan, terutama dalam hal-hal yang berpengaruh terhadap debt to equity ratio (DER), Profitabilitas, dan struktur kepemilikan saham terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan studi kasus pada perusahaan pertambangan yang tergabung di indeks saham syariah Indonesia.

b. Bagi Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah untuk menjadikan bahan acuan atau bahan masukan bagi akademik. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan studi komparasi untuk penelitian yang selanjutnya dengan mengambil tema yang sama. Dapat juga dijadikan sebagai informasi untuk

penelitian lanjutan dan mengembangkan lagi penelitian di bidang akuntansi keuangan.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan perusahaan tentang pengaruh debt to equity ratio, profitabilitas, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Dengan tujuan agar perusahaan dapat menghindari dan mengantisipasi terjadinya keterlambatan dalam penyampaian pelaporan keuangan.

d. Bagi regulator

Dalam kasus ini yang menjadi regulator adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir perusahaan yang mengalami keterlambatan pelaporan keuangan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil dari yang telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun hasil-hasil penelitian sebelumnya dari penelitian- penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel (X) dan (Y)	Hasil
1.	Suci Hastutik (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur	Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), Struktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif

		Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.	Kepemilikan (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4), Opini Audit (X_5). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Y)	tidak signifikan, likuiditas berpengaruh signifikan, struktur kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, dan opini audit positif dan signifikan.
2.	Ine Aprianti (2017)	Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.	Ukuran perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (X_3). Ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan secara uji koefisien parsial. Sedangkan profitabilitas, <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh secara signifikan. ¹⁵
3.	Indah Suryani Dahlia Pinem, (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu	Profitabilitas (X_1), Opini Auditor (X_2), Struktur Kepemilikan (X_3). Ketepatan Waktu Penyampaian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun variabel opini audit

¹⁵ Ine Aprianti, "Analisis Ukuran Perusahaan, Profitability, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, Vol. 1 No. 1 (2017), hal. 112.

		Pelaporan Keuangan.	Laporan Keuangan (Y)	berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan. ¹⁶
4.	Dimas Aldrian, Nadisyah (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Financial Leverage</i> , Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015	Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), <i>Financial Leverage</i> (X_3), Struktur Kepemilikan (X_4). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial, likuiditas dan <i>financial leverage</i> tidak berpengaruh secara parsial. Sedangkan struktur kepemilikan berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. ¹⁷
5.	Marlina Fili, Dwi Wahyuni	Pengaruh <i>Return On Assets</i> ,	<i>Return On Assets</i> (X_1), <i>Current Ratio</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on assets dan debt

¹⁶ Indah Suryani dan Dahlia Pinem, "Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan", *Accruals*, Vol. 2 No. 2 (2018), hal. 20–30.

¹⁷ Dimas Aldrian Dan Nadisyah, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Akuntansi* Vol. 4 No. 2, 2019, hal. 315

	ngsih (2020)	<i>Current Ratio</i> , Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.	(X_2), <i>Debt To Equity Ratio</i> (X_3). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y).	to equity ratio tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pada current ratio berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. ¹⁸
6.	Dita Nurniati, Sarsiti (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-	Profitabilitas (X_1), Struktur Kepemilikan (X_2), Kualitas Auditor (X_3) Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kualitas auditor berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. ¹⁹

¹⁸ Marlina Fili, Dwi Wahyuningsih, "Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan", *JCA Ekonomi*, 2020.

¹⁹ Dita Nurniati Dan Sarsiti, Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan Vol. IX No. 2, 2020*

		2016.		
--	--	-------	--	--

Sumber: Data diolah peneliti

Penelitian terdahulu berguna untuk menjadi referensi atau acuan peneliti guna melakukan penelitian. Terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan beberapa penelitian terdahulu. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.4 diatas. Penelitian saat ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Aldrian dan Nadirsyah pada tahun 2019, Ine Aprianti pada tahun 2017, Marlina Fili dan Dwi Wahyuningsih pada tahun 2020, Dita Nurniati dan Sarsiti pada tahun 2020, Suci Hastuti pada tahun 2015, dan Indah Suryani dan Dahlia Pinem pada tahun 2018 yaitu dalam objek penelitiannya dan tahun penelitian. Penelitian saat ini juga memiliki persamaan dengan oleh Dimas Aldrian dan Nadirsyah pada tahun 2019, Indah Suryani dan Dahlia Pinem pada tahun 2018, Marlina Fili dan Dwi Wahyuningsih pada tahun 2020 yaitu dalam metode penarikan sampel yang menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah yang menjadi variabel independen yaitu Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Saham. Selain dengan variabel yang digunakan yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang digunakan yaitu 8 perusahaan sektor pertambangan dan barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2016 sampai 2021. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik dan data yang ada akan diolah dengan bantuan *software eviws. 12*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian berdasarkan pada pendekatan kuantitatif pada penelitian ini secara umum memiliki beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bagian utama pendahuluan pendahuluan berisi penegasan judul guna memberikan gambaran terkait hubungan setiap

variabel yang akan diteliti. Latar belakang yang menyajikan terkait fenomena-fenomena yang menjadi sumber permasalahan yang belum terjawab dalam melakukan penelitian serta menyajikan terkait batasan-batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan serta manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan sebagai sumber referensi untuk penelitian, dan terakhir sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bagian BAB ini peneliti menyajikan terkait teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan dalam penelitian guna menjawab permasalahan ketepatan pelaporan keuangan perusahaan dan dari adanya teori sehingga dapat mengajukan hipotesis serta merancang kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bagian ini diuraikan metode yang akan digunakan mulai dari objek penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel serta teknik pengumpulan data yang mencakup perancangan penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisi implementasi perolehan penelitian yang telah dilakukan dengan metode analisis regresi data data panel guna menjawab hipotesis yang dibentuk yakni terkait deskripsi data, analisis data dan penjabaran hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Pada bagian terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuji dan rekomendasi dari peneliti guna memberikan kemajuan terhadap penelitian dimasa yang akan datang



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang digunakan

1. Teori Agensi

Jensen dan Meckling mengemukakan teori agensi (agency theory). Agency Theory (teori keagenan) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan di mana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (owner) sebagai principal membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan “nexus of contract”, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan kesepakatan yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (owner).

Konsep teori keagenan didasari permasalahan keagenan yang muncul ketika pengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikannya.²⁰ Konflik yang sering terjadi antara pihak manajemen dengan para pemegang saham adalah pada saat melakukan keputusan yang berkaitan dengan pendanaan. Konflik keagenan dapat juga muncul karena pihak manajer memiliki informasi yang lebih baik mengenai prospek perusahaan dibandingkan dengan para pemegang saham, hal ini disebut dengan asymmetric information. Salah satu alternatif untuk mengurangi konflik kepentingan tersebut adalah dengan menggunakan hutang yang lebih besar dengan harapan dengan menggunakan hutang akan memaksa pihak manajer menjadi lebih disiplin.

²⁰ Ernie Hendrawaty, *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*, (2017, CV. Anugrah Utama Raharja), Hal. 27

Menurut Eisenhardt, teori keagenan dilandasi oleh 3 (tiga) buah asumsi berikut ini:

- 1) Asumsi tentang sifat manusia
Asumsi tentang sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat yang mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasional (*bounded rationality*), dan tidak menyukai resiko (*risk aversion*).
- 2) Asumsi tentang keorganisasian
Asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas, dan adanya *asymmetric information* antara prinsipal dan agen.
- 3) Asumsi tentang informasi
Asumsi tentang informasi adalah bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan.²¹

Teori agensi adalah teori yang menyatakan adanya hubungan antara prinsipal yaitu investor dengan agen yaitu manajer. Principal dan agen berusaha saling memenuhi kontrak dimana principal menginginkan laporan keuangan perusahaan disajikan secara tepat waktu tetapi pihak agen atau manajer yang memiliki informasi perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan pihak principal, berusaha untuk menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan akurat serta memiliki nilai bagi para pengguna laporan keuangan. Jadi pihak agen yaitu manajer berusaha untuk memenuhi kontrak dengan principal untuk menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan juga tidak menghilangkan ketepatan dan keakuratan dari laporan keuangan tersebut.²²

²¹ Ernie Hendrawaty, hal. 27-28

²² Mega Sari Dewi, Erna Hernawati, Pengaruh Opini Audi, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”, Hal. 2

2. Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Perusahaan/manajer memiliki pengetahuan lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak eksternal. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan.

Sejumlah sinyal yang relevan dengan akuntansi antara lain meliputi sinyal langsung (aliran kas perusahaan) dan sinyal tidak langsung (struktur modal, kebijakan dividen, pemilihan kebijakan akuntansi, kebijakan keuangan. Pemilihan kebijakan akuntansi juga merupakan sinyal. Perusahaan yang memilih kebijakan konservatif dan masih mendapatkan laba menunjukkan perusahaan berkualitas. Akuntansi konservatif merupakan sinyal keyakinan manajer akan nilai perusahaan dimasa depan. Ketika perusahaan membutuhkan sumber pendanaan dari pihak luar, pasar mendorong manajer untuk menyampaikan informasi internal. Manajer tidak akan memberikan informasi internal bila mereka tidak yakin bahwa sinyal menunjukkan prospek yang positif.

Teori sinyal melandasi pengungkapan sukarela. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangan sangat diminati investor dan pemegang saham khususnya jika informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*).²³

²³ Cahyani Nuswandari, "Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signalling Theory", *Kajian Akuntansi 1(1)*, 48-57, Hal. 18-20

3. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan keuangan

Laporan keuangan tersebut adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca) sering disebut sebagai potret perusahaan, yaitu merupakan laporan akuntansi yang menunjukkan posisi asset, liabilitas dan ekuitas pada akhir suatu periode sedangkan laporan laba rugi yaitu merupakan laporan akuntansi yang menunjukkan kinerja keuangan operasional perusahaan selama satu periode.²⁴

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan.²⁵

Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Jadi dapat disimpulkan laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan neraca adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Adapun yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Pos-pos tersebut didefinisikan sebagai berikut :²⁶

²⁴Dwi Martani Dkk, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 62-63.

²⁵Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 3

²⁶Khaerul Umam, Manajemen Perbankan Syariah (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 334- 336.

- a. Aktiva
Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomis pada masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.
- b. Kewajiban
Kewajiban membayar kepada pihak lain yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi sebelumnya.
- c. Ekuitas
Ekuitas merupakan hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Jumlah ekuitas yang ditampilkan dalam neraca bergantung pada pengukuran aktiva dan kewajiban.
- d. Pendapatan (income)
Pendapatan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- e. Beban
Beban merupakan penurunan manfaat ekonomis selama satu periode akuntansi dalam arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

b. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kuantitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan menjadi berguna bagi pemakai laporan keuangan. Terdapat empat karakteristik pokok laporan keuangan yaitu:

- a. Dapat dipahami (*understanding ability*).

Kualitas penting informasi yang dapat ditampilkan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dapat segera dipahami oleh pemakai.

b. Relevan (*relevance*)

Suatu laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut memiliki manfaat, sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan oleh pemakai laporan keuangan.

c. Keandalan (*reliability*)

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat dibandingkan (*comparability*)

Pemakai informasi harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan perusahaan.²⁷

c. Jenis- jenis Laporan Keuangan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan. Berikut ini komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- c) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d) Laporan arus kas selama periode

²⁷ Apriliani Issana Putri, "Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 7, 2015, h. 6

- e) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.²⁸

4. *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan semakin berisiko. Semakin berisiko, kreditur meminta imbalan semakin tinggi. *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar.²⁹

Debt to Equity Ratio atau rasio utang digunakan untuk mengukur presentasi dana yang diberikan oleh kreditur atau pemilik modal. Selain itu DER juga digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka Panjang dan modal kreditur atau pemilik saham.

DER dapat memperbandingkan total utang dengan total modal sendiri. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage dari suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi, maka perusahaan tersebut akan cenderung mendapatkan tekanan untuk menyediakan laporan keuangan secepatnya. Selain itu kreditur juga mengasumsikan terdapat resiko yang besar dari perusahaan

²⁸ Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan, <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>

²⁹Dian Permata Sari et al., “Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, Vol. 2 No. 1 (2021), hal. 72–80,

sehingga kreditur dapat saja memberikan bunga yang cukup besar sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan uang dari sumber-sumber luar sangat terbatas dan akan mempengaruhi nilai perusahaan. DER diukur dengan skala rasio melalui rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio-rasio yang menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba dari hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.³⁰ Profitabilitas juga dapat menjadi indikator suatu perusahaan apabila mengalami keberhasilan sehingga dapat menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu agar memiliki kepercayaan dari pihak investor agar dapat memperoleh investasi.

Tujuan dari penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

³⁰Muchammad Arie Wibowo dan Indah Yuliana, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Vari-abel Moderasi", *Inovator*, Vol. 9 No. 2 (2020), hal. 75, <https://doi.org/10.32832/inovator.v9i2.3424>.

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.³¹

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas antara lain:³²

- a. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return On Asset* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

³¹ Surya Sanjaya, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taspen (Persero) Medan", *KITABAH Vol. 2 No. 2* 2018, Hal. 284
<https://core.ac.uk/download/pdf/266977185.pdf>

³² Surya Sanjaya, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taspen (Persero) Medan", *KITABAH Vol. 2 No. 2* 2018, Hal. 285
<https://core.ac.uk/download/pdf/266977185.pdf>

$$\text{return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- c. *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Return On Equity* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal}} \times 100\%$$

- d. *Gross Profit Margin* adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. *Gross Profit Margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100$$

6. Struktur Kepemilikan Saham

Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, pemilik tidak mungkin melaksanakan semua fungsi yang dibutuhkan dalam pengelolaan suatu perusahaan, karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan sebagainya. Dalam kondisi yang demikian perlu menunjuk pihak lain (agen) yang profesional, untuk melaksanakan tugas mengelola kegiatan yang lebih baik.

Saham adalah klaim terhadap penghasilan bersih dan aset perusahaan, yaitu suatu dividen yang dibagikan kepada *stockholder* (pemegang saham) setelah perusahaan memenuhi semua kewajiban hutangnya, termasuk kewajibannya kepada *bondholder* (pemegang obligasi). Beberapa karakteristik saham antara lain:

a. Saham Biasa (*common Stock*)

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, ini biasanya dalam saham biasa. Pemegang saham adalah yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan.

b. Saham Preferen (*Prefered Stock*)

Saham preferen memiliki sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Seperti bond yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa deviden preferen.

c. Saham Treasuri (*Treasury Stock*)

Saham treasury adalah saham perusahaan yang pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasury.³³

Struktur kepemilikan saham mampu mempengaruhi jalanya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham. Komposisi pemegang saham terdiri dari kepemilikan pihak dalam (*insider*) dan kepemilikan pihak luar (*outsider*). *Outsider* dapat berupa institusi domestik, institusi asing, pemerintah, individu domestik maupun asing, *insider* sering disebut dengan *managerial ownership* atau kepemilikan manajerial. Struktur kepemilikan yang dimiliki oleh pihak luar dapat menjadi pengaruh baik bagi perusahaan, dan dapat mengubah kepengurusan perusahaan yang semula hanya dikelola oleh pihak internal atau manajer kita berjalan sesuai dengan pengawasan. Dengan adanya kepemilikan pihak luar maka pihak internal memiliki tanggung jawab serta melakukan pekerjaannya dengan

³³ Hadi Pardamenta, Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 2 No. 2, 2016, Hal. 4-5

pengawasan dan tekanan lebih dari pihak luar sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar dan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Struktur kepemilikan saham dapat diukur dengan cara menghitung berapa persentase kepemilikan saham publik yang dimiliki perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$OWN = \frac{\text{kepemilikan terbesar pihak luar}}{\text{total saham yang beredar}} \times 100\%$$

7. Ketepatan Waktu

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu (timeliness). Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Peneliti Ukago dan Ghozali mengemukakan bahwa ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada interval waktu untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang akan mempengaruhi pemakai informasi dan membuat prediksi serta keputusan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan dimana laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk melihat perubahan keadaan perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai atau investor. Dari segi regulasi di Indonesia bahwa ketepatan waktu (timeliness) merupakan kewajiban bagi perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Oleh karena itu tepat waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi yang bersangkutan. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa setiap perusahaan go public berkewajiban untuk menyampaikan laporan

keuangan atau melaporkan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu.³⁴ Pada tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperkuat peraturan dengan dikeluarkannya peraturan Bapepam Nomer X.K.2. Peraturan Bapepam Nomer X.K.2 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pada ketepatan pelaporan keuangan penelitian ini digunakan pengukuran menggunakan skala nominal yang dimana menggunakan variabel *dummy* yang menyebutkan bahwa untuk laporan keuangan yang tepat waktu diberi nilai *dummy* 0 sedangkan laporan keuangan yang tidak tepat waktu diberi nilai 1.

8. Konsep Akuntansi Islam

Pengetahuan yang benar tentang Islam, mutlak diperlukan dalam melihat akuntansi dalam perspektif islam.³⁵ Nilai pertanggung jawaban, keadilan, dan kebenaran selalu melekat dalam system akuntansi Syariah. Ketiga nilai tersebut tentu saja telah menjadi prinsip dasar yang universal dalam operasional akuntansi Syariah.³⁶ Akuntansi yang dibangun dengan nilai-nilai islam dapat menciptakan kejujuran, kebenaran, dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam era ini manusia mulai menyadari akan pentingnya agama yang dapat mendudukan persoalan sebenarnya antara yang benar dan yang salah.

Akuntansi Islam adalah akuntansi yang dikembangkan dari nilai-nilai islam, sehingga memiliki karakteristik sebagai berikut:

³⁴ Fadhli Azhari And Muhammad Nuryatno, —Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, No. 1 (2019): 1–18.

³⁵ Zulkifli, Sulastiningsih., “Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam”, *JAAI, Vol. 2 No. 2*(1998), Hal. 167

³⁶ Yusuf Muh, dkk, Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Tahun 2015 Pada Pt. Bank Mandiri Syariah Kota Palopo, *Equilibrium Volume 7. Nomor 1*(2018), Hal. 17

- a. Penentuan laba/rugi yang tepat. Pemilihan prinsip pengakuan, pengukuran, dan penilaian yang berdasarkan pada kebenaran, kejujuran, dan keadilan akan menghasilkan laporan laba/rugi yang akurat.
- b. Mempromosikan dan menilai efisiensi kepemimpinan.
- c. Ketaatan pada hukum syariah. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh unit ekonomi harus dinilai halal haramnya, faktor ekonomi bukan merupakan satu-satunya alasan untuk membuat suatu keputusan.
- d. Keterikatan pada keadilan. Tujuan utama dari syariah adalah terciptanya keadilan dalam kehidupan bermasyarakat. Informasi akuntansi harus mampu melaporkan dan mencegah setiap transaksi atau keputusan bersifat tidak adil.
- e. Melaporkan dengan baik. Informasi akuntansi harus mampu melaporkan dengan baik nilai ekonomi dan nilai sosial yang terkandung dalam badan usaha.
- f. Perubahan dalam praktik akuntansi. Praktik akuntansi sekarang memerlukan perubahan dengan cepat. Akuntansi islam harus mampu menyusun saran-saran

Laporan keuangan dikatakan sebuah informasi akan bermanfaat bila informasi tersebut disediakan tepat waktu. Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin juga telah diajarkan dalam Al-Quran. Seperti agama-agama lainnya, Agama Islam juga menganggap bahwa menghargai waktu sebagai salah satu indikasi keimanan dan bukti ketaqwaan. Dalam ajaran agama Islam waktu dijadikan sebagai sesuatu hal yang amat sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagaimana difirmankan Allah mengenai ketepatan waktu yang tersirat dalam ayat Al-Quran berikut:

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْجِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقِيمُونَ

“Tiap-tiap umat memiliki akan keterbatasan waktu, apabila telah datang waktunya maka mereka tidak dapat bisa mengundurkannya (menunda) barang sesaat pun dan tidak dapat

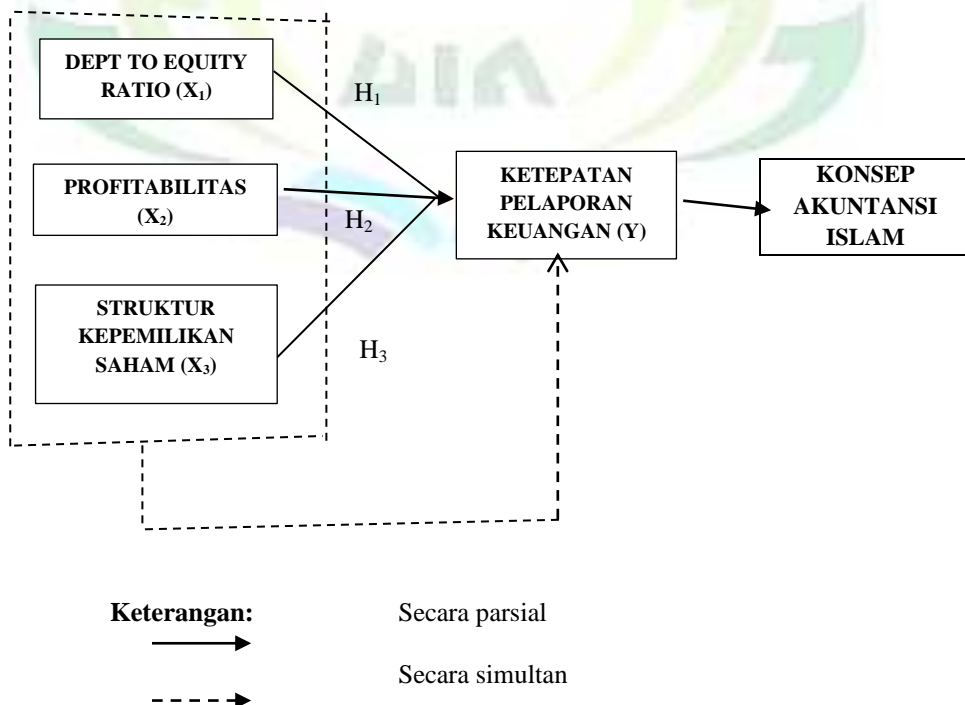
(pula) memajukannya”. (QS. Al-A’raf (7): 34).

QS. Al-A’raf di atas tersebut menunjukkan betapa pentingnya arti dari sebuah waktu dalam islam seperti khususnya hal mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Apabila mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangannya maka akan merugikan pula bagi perusahaan kedepannya. Selain itu, dalam ajaran agama Islam juga kita dilarang untuk tidak bersikap menunda-nunda waktu.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir digunakan untuk mengetahui dan memahami konsep dari penelitian ini, yaitu guna menganalisis pengaruh dari debt to equity ratio, profitabilitas, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan teori diatas maka diperoleh kerangka berpikir sebagai berikut:



C. Pengajuan Hipotesis

1. Hubungan *debt to equity ratio* dengan ketepatan pelaporan keuangan.

Debt to equity ratio merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud disini adalah utang-utang yang harus dibayarkan atau seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. *Debt to equity ratio* yang tinggi berarti perusahaan memiliki perhatian yang lebih besar dari investor sehingga perusahaan yang memiliki nilai *debt to equity ratio* yang tinggi akan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan dan berarti perusahaan tidak terlambat dalam penyampian laporan keuangan. Teori agensi berhubungan pihak luar yaitu investor dan pihak dalam atau manajer teori ini memprediksi dengan nilai rasio utang yang tinggi pihak manajer akan tepat waktu dalam penyampian laporan keuangan karena memiliki tekanan dari pihak luar.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ine Aprilia (2017) yang menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H1 : *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

2. Hubungan profitabilitas dengan ketepatan pelaporan keuangan.

Berhubungan dengan teori sinyal, tujuan dari suatu perusahaan salah satunya adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas yang tinggi adalah kabar yang baik bagi perusahaan. Perusahaan

seharusnya tidak akan menunda pelaporan keuangannya.³⁷ Nilai profitabilitas yang tinggi akan digunakan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal kepada para investor atau calon investor. Sehingga dengan begitu baik investor atau calon investor dapat berinvestasi pada perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lilis Handayani, dkk pada tahun 2021 yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2 : *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

3. Hubungan struktur kepemilikan saham dengan ketepatan pelaporan keuangan.

Struktur kepemilikan dapat dihitung berdasarkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham dibagi menjadi pihak dalam (insider), dan pihak luar (outsider). Teori agensi muncul ketika pihak luar menjadi pengawas dalam proses penyampaian laporan keuangan sehingga tidak mengalami ketrlambatan. Selain itu, struktur kepemilikan juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan yang baik sehingga memiliki kepemilikan pihak luar atau investor yang tinggi. Sehingga dapat memberi sinyal kepada investor lainnya untuk berinvestasi. Pengaruh struktur kepemilikan dari pihak luar dapat mengubah pengelolaan yang semula berjalan sesuai dengan keinginan perusahaan itu sendiri menjadi berjalan dengan pengawasan. Dengan adanya kepemilikan pihak luar yang besar maka pihak manajemen akan lebih mendapatkan tekanan dari pihak luar untuk lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan.³⁸ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan

³⁷ Suhari Michell., “ Studi Empiris Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Vol 8 No 1 (2005)*, hal 41

³⁸ Nurniati Dita, Sarsiti., “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kualitas Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016”, *Vol IX No 2 (2020)*, hal 45-46

oleh Apriliani pada tahun 2015 yaitu kepemilikan public berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampian laporan keuangan.

H3 : *struktur kepemilikan saham* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

4. Hubungan *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan saham terhadap ketepatan pelaporan keuangan secara simultan.

Teori sinyal berhubungan dengan nilai profitabilitas yang tinggi dapat dijadikan kabar baik bagi perusahaan agar dapat menarik pihak luar untuk berinvestasi, Laporan keuangan juga dapat dijadikan sinyal oleh perusahaan kepada pemangku kepentingan pada perusahaan dalam mengambil keputusan yang diperlukan. Teori agensi digunakan pada pihak luar yang melakukan pengawasan terhadap pihak dalam sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara tepat waktu sehingga perusahaan dapat terhindar dari konsekuensi jangka panjangnya atas keterlambata penyampian laporan keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Apriliani pada tahun 2015, Lilis, dkk pada tahun 2021 yaitu *debt to equity ratio, profitabilitas, struktur kepemilikan saham* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

H4: *debt to equity ratio, profitabilitas, struktur kepemilikan saham* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan

pertambangan dan barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2016-2021.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yaitu variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan secara parsial atau individu dengan korelasi negatif. Sehingga variabel *debt to equity ratio* terbukti berpengaruh signifikan pada perusahaan pertambangan dan barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2016-2021.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yaitu variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial atau individu dengan korelasi negative. Sehingga variabel profitabilitas terbukti tidak berpengaruh secara signifikan pada perusahaan pertambangan dan barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2016-2021.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu variabel struktur kepemilikan saham memiliki pengaruh signifikan secara parsial atau individu dengan memiliki korelasi negatif . Sehingga variabel struktur kepemilikan saham terbukti berpengaruh secara signifikan pada perusahaan pertambangan dan barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2016-2021.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat yaitu variabel *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan struktur kepemilikan secara simultan atau bersama-sama terbukti berpengaruh secara signifikan dengan ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan dan barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2016-2021.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat diatas, secara perspektif akuntansi islam bahwa ketepatan pelaporan keuangan sejalan dengan konsep akuntansi islam. Akuntansi islam merupakan akuntansi yang dikebangkan dengan nilai-nilai islam. Salah satu nilai dari akuntansi islam adalah

melaporkan dengan baik, dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dapat membuat laporan keuangan disampaikan dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan dalam surat Al-A'raf ayat 7, dimana setiap manusia memiliki keterbatasan waktu.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang ada, diharapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi perusahaan

Pada perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan dalam penyampaian laporan keuangan karena jika terjadi keterlambatan dapat menimbulkan beberapa permasalahan bagi perusahaan.

2. Bagi investor

Bagi para investor dapat menjadikan penelitian ini untuk dijadikan dasar keputusan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan.

Bagi investor yang ingin berinvestasi dianjurkan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi sehingga dapat meminimalisir resiko kerugian.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan variabel dalam penelitian ini sehingga terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Serta keterbatasan dari hasil koefisien determinan yang diperoleh dari penelitian ini yang dimana ketiga variabel dependen hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap ketepatan pelaporan. Jadi pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lainnya yang memiliki kontribusi pada pengaruh yang ada dalam suatu perusahaan.

Pada penelitian ini mendapatkan hasil uji koefisien determinan sebesar 15,7% yang dapat dikatakan variabel

debt to equity ratio, profitabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh sangat kecil terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Jadi, peneliti diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat mengetahui variabel mana yang lebih berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Tahun penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah 6 (enam) periode pada tahun 2016 hingga 2021, direkomendasikan pada peneliti selanjutnya agar dapat memperpanjang tahun penelitian atau menggunakan tahun lain agar terdapat hasil penelitian yang lebih variatif. Pada tahap analisis data analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik, sebagai rekomendasi dapat menggunakan analisis lain yang cocok pada judul penelitian.





DAFTAR RUJUKAN

- Apriliani Issana Putri, “Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2015.
- Cahyani Nuswandari, “Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif *Signalling Theory*”, *Kajian Akuntansi 1*.
- Dimas Aldrian Dan Nadisyah, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Akuntansi 2019*.
- Dita Nurniati Dan Sarsiti, Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan Vol. IX No. 2, 2020*
- Ernie Hendrawaty, *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*, (2017, CV. Anugrah Utama Raharja)
- Fili Marlina, Wahyuningtyas Dwi., “ Pengaruh Return on Asset, Curren Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan”, 2020.
- Hadi Pardamenta, Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2016.

Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan, <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>

Indah Suryani Dan Dahlia Pinem, Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, *Accounting Research Journal Of Suraatmadja* 2018.

Ine Aprianti, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Entrepreneurship*.

Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta, 2014.

Lie Liana, "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antar Variabel Independen dan Variabel Dependen" *jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*.2009.

Marlina Fili, Dwi Wahyuningsih, "Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan", *JCA Ekonomi*, 2020.

Mega Sari Dewi, Erna Hernawati, *Pengaruh Opini Audit, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*"

Nurniati Dita, Sarsiti., "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kualitas Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016", 2020.

Rachmat Hendayana, Penerapan Metode Regresi Logistik Dalam Menganalisis Adopsi Teknologi Pertanian, *Informatika Pertanian*, 2013

- Suci Hastutik, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 2015.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suhari Michell., “ Studi Empiris Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, 2005.
- Surya Sanjaya, “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taspen (Persero) Medan”, *KITABAH* 2018.
- Tiewy Agistine, “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur”, *jurnal ilmu dan riset* 2017.
- Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif, 2017.
- Zulkifli, Sulastiningsih., “Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam”, *JAAI*, 1998.
- A Muri Yusuf. 2014. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”. Jakarta : prenada media group.
- Ahnaf Ali Alsmady, —Pengaruh Karakteristik Dan Jenis Kepemilikan Direksi Tentang Ketepatan Waktu Laporan Keuangan,|| *Jurnal Internasional Bisnis Dan Manajemen* 13.2018.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia
- Dian Permata Sari et al., “*Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan*

Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018”, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), 2021.

Dwi Martani Dkk, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

Etibar, H., Nərmin, B., Rübabə, Ş., Aygün, Adopsi IFRS Dan Implementasinya di Azerbaijan, 2015.

Fadhli Azhari And Muhammad Nuryatno, —Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,| Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana 5, 2019.

Gita Desyana, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kualitas Auditor Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei”, *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*,2020.

I Made Dwi Marta Sanjaya And Ni Gusti Putu Wirawati, —Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,| E-Jurnal Akuntansi 15, 2016.

Indah Suryani dan Dahlia Pinem, “Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”, *Accruals*,2018.

Ine Aprianti, “Analisis Ukuran Perusahaan, Profitability, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2017.

- Ine Aprianti, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Enterpreneurship*.
- J I Tjahjono, “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Volatilitas Indeks Harga Saham Sektoral”, 2018.
- Khaerul Umam, Manajemen Perbankan Syariah (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Linda Erin Listika, Yulistia Devi, “Perbandingan *Return* Dan *Risk* Saham Berbasis Syariah Dan Konvensional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia, *Al-Mashrof: Islamic Bengking Finance*, 2021.
- Malkan et al., “Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2021.
- Meita Florentina, Rini Tris Hastuti, Pengaruh Profitability Dan Institutional Ownership Terhadap Income Smoothing Dengan Moderasi Firm Size, *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 2022,
- Melina dan Marsiska Ariesta P, “Pengaruh free cash flow , profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dengan dividen payout ratio sebagai variabel intervening pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di bej tahun 2013 – 2017”, 2017.
- Mohammad Mulyadi,” Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya”, *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 2011.
- Muchammad Arie Wibowo dan Indah Yuliana, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Vari-abel Moderasi”, *Inovator*,2020.

- N. I Cahyani dan N Handayani, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, dan Tangibility Terhadap Struktur Modal”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2017.
- Salim, Ghazali, et al. 2019. Analisis Sosial Ekonomi Dan Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Sero (Set Net) Di Perairan Pulau Bangkudulis Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara. Buletin Ilmiah Marina, Balitbang KKP.
- Sri Hermuningsih, Hanita, dan Mujiono, “Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar terhadap Return Saham Syariah, 2017.
- Suci Hastutik, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 11 Edisi Khusus Juni 102-111*, 2015
- Surya Sanjaya Dan Muhammad Fajri Risky, Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan, KITABAH, 2018
- Vidya Noor Rachmadini, “Perlindungan Hukum Bagi Investor Dalam Pasar Modal Menurut Undang-Undang Pasar Modal Dan Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan”, *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum*, 2020.

L

A

M

P

I

R

A

N





Lampiran 1 – Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
	Saham	(Penerbit Efek)
1.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
2.	ARII	PT Atlas Resources Tbk.
3.	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
5.	ATPK	PT ATPK Resources Tbk.
6.	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.
7.	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk.
8.	CTTH	PT Citatah Tbk.
9.	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.
10.	ELSA	PT Elnusa Tbk.
11.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
12.	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk.
13.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.
14.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
15.	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
16.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
17.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
18.	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.
19.	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
20.	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.
21.	MYOH	PT Samindo Resources Tbk.
22.	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk.
23.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
24.	PTRO	PT Petrosea Tbk.
25.	SMRU	PT SMR Utama Tbk.
26.	TINS	PT Timah (Persero) Tbk.
27.	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

28.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
29.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
30.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
31.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk.
32.	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
33.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
34.	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk.
35.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
36.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
37.	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
38.	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.
39.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
40.	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.
41.	MBTO	PT Martina Berto Tbk.
42.	MERK	PT Merck Tbk.
43.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
44.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
45.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
46.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
47.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
48.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
49.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
50.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
51.	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
52.	STTP	PT Siantar Top Tbk.
53.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
54.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
55.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
56.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.



Lampiran 2 – Debt To Equity Ratio

CODE	YEAR	DER
ARII	2016	1,79%
ARII	2017	2,55%
ARII	2018	1,08%
ARII	2019	2,21%
ARII	2020	3,56%
ARII	2021	2,66%
ARTI	2016	6,51%
ARTI	2017	0,42%
ARTI	2018	0,50%
ARTI	2019	1,23%
ARTI	2020	6,48%
ARTI	2021	7,54%
DEWA	2016	0,69%
DEWA	2017	0,77%
DEWA	2018	0,80%
DEWA	2019	1,10%
DEWA	2020	1,04%
DEWA	2021	1,08%
ENRG	2016	5,29%
ENRG	2017	6,67%
ENRG	2018	2,98%
ENRG	2019	1,63%
ENRG	2020	0,55%
ENRG	2021	0,12%
AISA	2016	1,17%
AISA	2017	1,56%
AISA	2018	1,53%
AISA	2019	2,13%
AISA	2020	1,43%
AISA	2021	1,15%
INAF	2016	1,40%

INAF	2017	1,92%
INAF	2018	1,90%
INAF	2019	1,74%
INAF	2020	2,98%
INAF	2021	2,96%
MRAT	2016	3,09%
MRAT	2017	3,56%
MRAT	2018	3,91%
MRAT	2019	4,45%
MRAT	2020	6,35%
MRAT	2021	6,85%
STTP	2016	1,12%
STTP	2017	1,13%
STTP	2018	1,13%
STTP	2019	2,55%
STTP	2020	2,25%
STTP	2021	1,87%

Lampiran 3 – Profitabilitas

CODE	YEAR	ROA
ARII	2016	0,04%
ARII	2017	0,09%
ARII	2018	0,11%
ARII	2019	0,17%
ARII	2020	0,12%
ARII	2021	0,31%
ARTI	2016	0,08%
ARTI	2017	0,10%
ARTI	2018	0,11%
ARTI	2019	0,10%
ARTI	2020	0,04%
ARTI	2021	0,05%




DEWA	2016	0,00%
DEWA	2017	0,01%
DEWA	2018	0,01%
DEWA	2019	0,01%
DEWA	2020	0,30%
DEWA	2021	0,20%
ENRG	2016	0,23%
ENRG	2017	0,03%
ENRG	2018	0,02%
ENRG	2019	0,04%
ENRG	2020	0,06%
ENRG	2021	0,04%
AISA	2016	0,14%
AISA	2017	0,07%
AISA	2018	0,01%
AISA	2019	0,04%
AISA	2020	1,06%
AISA	2021	0,03%
INAF	2016	1,25%
INAF	2017	3,02%
INAF	2018	2,27%
INAF	2019	0,58%
INAF	2020	0,00%
INAF	2021	1,87%
MRAT	2016	-1,60%
MRAT	2017	-0,30%
MRAT	2018	-0,40%
MRAT	2019	0,03%
MRAT	2020	-1,21%
MRAT	2021	0,06%
STTP	2016	5,97%
STTP	2017	7,80%
STTP	2018	7,80%

STTP	2019	1,68%
STTP	2020	1,82%
STTP	2021	1,58%

Lampiran 4 – Struktur Kepemilikan Saham

CODE	YEAR	SK
ARII	2016	0,43%
ARII	2017	0,40%
ARII	2018	0,40%
ARII	2019	0,40%
ARII	2020	0,40%
ARII	2021	0,45%
ARTI	2016	0,31%
ARTI	2017	0,35%
ARTI	2018	0,45%
ARTI	2019	0,46%
ARTI	2020	0,46%
ARTI	2021	0,58%
DEWA	2016	0,64%
DEWA	2017	0,70%
DEWA	2018	0,71%
DEWA	2019	0,71%
DEWA	2020	0,71%
DEWA	2021	0,72%
ENRG	2016	0,68%
ENRG	2017	0,68%
ENRG	2018	0,11%
ENRG	2019	0,56%
ENRG	2020	0,60%
ENRG	2021	0,04%
AISA	2016	0,33%
AISA	2017	0,33%




AISA	2018	0,58%
AISA	2019	0,57%
AISA	2020	0,33%
AISA	2021	0,35%
INAF	2016	0,81%
INAF	2017	0,81%
INAF	2018	0,81%
INAF	2019	0,81%
INAF	2020	0,81%
INAF	2021	0,81%
MRAT	2016	0,20%
MRAT	2017	0,20%
MRAT	2018	0,20%
MRAT	2019	0,29%
MRAT	2020	0,29%
MRAT	2021	0,24%
STTP	2016	0,57%
STTP	2017	0,57%
STTP	2018	0,57%
STTP	2019	0,57%
STTP	2020	0,57%
STTP	2021	0,57%

Lampiran 2 – Tabulasi Data

CODE	YEAR	KETEPATAN	DER	ROA	SK
ARII	2016	1	1,79%	0,04%	0,43%
ARII	2017	1	2,55%	0,09%	0,40%
ARII	2018	1	1,08%	0,11%	0,40%
ARII	2019	1	2,21%	0,17%	0,40%
ARII	2020	0	3,56%	0,12%	0,40%
ARII	2021	1	2,66%	0,31%	0,45%
ARTI	2016	1	6,51%	0,08%	0,31%

ARTI	2017	0	0,42%	0,10%	0,35%
ARTI	2018	1	0,50%	0,11%	0,45%
ARTI	2019	1	1,23%	0,10%	0,46%
ARTI	2020	1	6,48%	0,04%	0,46%
ARTI	2021	0	7,54%	0,05%	0,58%
DEWA	2016	1	0,69%	0,00%	0,64%
DEWA	2017	1	0,77%	0,01%	0,70%
DEWA	2018	0	0,80%	0,01%	0,71%
DEWA	2019	1	1,10%	0,01%	0,71%
DEWA	2020	1	1,04%	0,30%	0,71%
DEWA	2021	1	1,08%	0,20%	0,72%
ENRG	2016	0	5,29%	0,23%	0,68%
ENRG	2017	0	6,67%	0,03%	0,68%
ENRG	2018	0	2,98%	0,02%	0,11%
ENRG	2019	1	1,63%	0,04%	0,56%
ENRG	2020	1	0,55%	0,06%	0,60%
ENRG	2021	1	0,12%	0,04%	0,04%
AISA	2016	1	1,17%	0,14%	0,33%
AISA	2017	0	1,56%	0,07%	0,33%
AISA	2018	0	1,53%	0,01%	0,58%
AISA	2019	0	2,13%	0,04%	0,57%
AISA	2020	1	1,43%	1,06%	0,33%
AISA	2021	1	1,15%	0,03%	0,35%
INAF	2016	1	1,40%	1,25%	0,81%
INAF	2017	1	1,92%	3,02%	0,81%
INAF	2018	1	1,90%	2,27%	0,81%
INAF	2019	0	1,74%	0,58%	0,81%
INAF	2020	1	2,98%	0,00%	0,81%
INAF	2021	1	2,96%	1,87%	0,81%
MRAT	2016	1	3,09%	-1,60%	0,20%
MRAT	2017	1	3,56%	-0,30%	0,20%
MRAT	2018	1	3,91%	-0,40%	0,20%
MRAT	2019	1	4,45%	0,03%	0,29%



MRAT	2020	0	6,35%	-1,21%	0,29%
MRAT	2021	1	6,85%	0,06%	0,24%
STTP	2016	1	1,12%	5,97%	0,57%
STTP	2017	1	1,13%	7,80%	0,57%
STTP	2018	0	1,13%	7,80%	0,57%
STTP	2019	1	2,55%	1,68%	0,57%
STTP	2020	1	2,25%	1,82%	0,57%
STTP	2021	1	1,87%	1,58%	0,57%

Lampiran 3 – Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KETEPATAN	DER	ROA	SK
Mean	0.583333	0.024871	0.007467	0.005029
Maximum	1.000000	0.075400	0.078000	0.008100
Minimum	0.000000	0.001200	-0.016000	0.000400
Std. Dev.	0.498224	0.019497	0.018719	0.002038
Observations	48	48	48	48

Lampiran 4 – Hasil Uji Multikolinieritas

	KETEPATAN	DER	ROA	SK
KETEPATAN	1.000000	-0.292817	-0.082967	-0.255974
DER	-0.292817	1.000000	-0.246700	-0.187697
ROA	-0.082967	-0.246700	1.000000	0.295064
SK	-0.255974	-0.187697	0.295064	1.000000

Lampiran 5 – Hasil Uji t

Sample: 2016 2021

Included observations: 48

Convergence achieved after 4 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	3.627306	1.311172	2.766460	0.0057
DER	-48.07913	20.32377	-2.365660	0.0180
ROA	-10.35294	17.03172	-0.607862	0.5433
SK	-388.6885	190.5821	-2.039481	0.0414

Lampiran 6 – Hasil Uji f


McFadden R-squared	0.157404	Mean dependent var	0.583333
S.D. dependent var	0.498224	S.E. of regression	0.456540
Akaike info criterion	1.311238	Sum squared resid	9.170876
Schwarz criterion	1.467172	Log likelihood	-27.46972
Hannan-Quinn criter.	1.370166	Deviance	54.93944
Restr. deviance	65.20255	Restr. log likelihood	-32.60128
LR statistic	10.26311	Avg. log likelihood	-0.572286
Prob(LR statistic)	0.016457		

Lampiran 7 – Hasil Uji Kelayakan Model

H-L Statistic	8.5997	Prob. Chi-Sq(8)	0.3772
Andrews Statistic	14.6682	Prob. Chi-Sq(10)	0.1446

Lampiran 8 – Hasil Uji Keseluruhan Model

McFadden R-squared	0.157404	Mean dependent var	0.583333
S.D. dependent var	0.498224	S.E. of regression	0.456540



Akaike info criterion	1.311238	Sum squared resid	9.170876
Schwarz criterion	1.467172	Log likelihood	-27.46972
Hannan-Quinn criter.	1.370166	Deviance	54.93944
Restr. deviance	65.20255	Restr. log likelihood	-32.60128
LR statistic	10.26311	Avg. log likelihood	-0.572286
Prob(LR statistic)	0.016457		

Lampiran 9 – Hasil uji Akurasi

Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification

Equation: UNTITLED

Date: 01/09/23 Time: 15:05

Success cutoff: C = 0.5

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)<=C	10	3	13	0	0	0
P(Dep=1)>C	10	25	35	20	28	48
Total	20	28	48	20	28	48
Correct	10	25	35	0	28	28
% Correct	50.00	89.29	72.92	0.00	100.00	58.33
% Incorrect	50.00	10.71	27.08	100.00	0.00	41.67
Total Gain*	50.00	-10.71	14.58			
Percent Gain**	50.00	NA	35.00			

Lampiran 10 – Hasil Uji Koefisien Determinan

McFadden R-squared	0.157404	Mean dependent var	0.583333
S.D. dependent var	0.498224	S.E. of regression	0.456540
Akaike info criterion	1.311238	Sum squared resid	9.170876
Schwarz criterion	1.467172	Log likelihood	-27.46972
Hannan-Quinn criter.	1.370166	Deviance	54.93944

Restr. deviance	65.20255	Restr. log likelihood	-32.60128
LR statistic	10.26311	Avg. log likelihood	-0.572286
Prob(LR statistic)	0.016457		

Lampiran 11 – Hasil Uji Regresi Logistik

Sample: 2016 2021

Included observations: 48

Convergence achieved after 4 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	3.627306	1.311172	2.766460	0.0057
DER	-48.07913	20.32377	-2.365660	0.0180
ROA	-10.35294	17.03172	-0.607862	0.5433
SK	-388.6885	190.5821	-2.039481	0.0414



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letnan H. Endang Sutarmaji, Sekeloa I, Bandar Lampung 35111
Telp: (0724) 780037-74533 Fax: 780422 Website: www.uinradenintan.lid

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 7615 /Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291990031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Pertambangan Dan Barang Konsumsi yang
tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016- 2021)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DAINTY AISYAH MELANITA SODIKIN	1851030299	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 22 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 20 Maret 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
197308291990031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN

by Dainty Aisyah Melanita Sodikin

Submission date: 20-Mar-2023 01:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2041465577

File name: TURNITIN-DAINTY_AISYAH_MELANITA_SODIKIN.docx (203.33K)

Word count: 8065

Character count: 53656



PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN

ORIGINALITY REPORT

22%	%	19%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	2%
2	Indah Suryani, Dahlia Pinem. "PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDITOR, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN", ACCRUALS, 2018 Publication	2%
3	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	Rahayu Pangestuti, Anita Wijayanti, Yuli Chomsatu Samrotun. "Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI", Owner, 2020 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
7	Angelia Veronika, Grace Nangoi, Jantje Tinangon. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di	1%

Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2019

Publication

-
- 8 Rabi'ah Dea Ihsaniah, Mohamad Adam, Yuliani *. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, FIRM SIZE DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2020 1%

Publication

-
- 9 Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso, Sri Yuni Widowati, Siti Farikah. "INVENTORY ASSESSMENT METHODS IN TRADING AND MANUFACTURING COMPANIES: AN EMPIRICAL STUDY", ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 2019 1%

Publication

-
- 10 Gita Desyana. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS, KUALITAS AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2020 1%

Publication

-
- 11 Submitted to Universitas International Batam 1%

Student Paper

-
- 12 Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, Noval. "PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL 1%



SYARIAH", Jurnal Ilmu Perbankan dan
Keuangan Syariah, 2021

Publication

-
- | | | |
|----|--|-----|
| 13 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
Student Paper | 1% |
| 14 | Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Jakarta
Student Paper | 1% |
| 15 | Submitted to Universitas Negeri Semarang
Student Paper | 1% |
| 16 | Ida Fitriyani, Dwi Indah Lestari. "Pengaruh
Kepemilikan Publik dan Profitabilitas
Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian
Laporan Keuangan", Journal of Economic,
Bussines and Accounting (COSTING), 2021
Publication | 1% |
| 17 | Eka Syofiana, Suwarno Suwarno, Anwar
Haryono. "Pengaruh Financial Distress,
Auditor Switching dan Audit Fee terhadap
Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah
Indonesia", JIATAX (Journal of Islamic
Accounting and Tax), 2018
Publication | 1% |
| 18 | Submitted to IAIN Padangsidempuan
Student Paper | 1% |
| 19 | Suheny Anugrah Bijaksana Bugis, Adi Prasetyo,
Tri Wahyu Oktavendi. "Apakah Size,
Profitabilitas dan Debt To Equity Ratio
Berpengaruh Terhadap Ketepatanwaktuan
Pelaporan Keuangan Perusahaan?", Ratio :
Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2022
Publication | 1% |
| 20 | Submitted to Binus University International
Student Paper | <1% |

21	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
22	Ratih Silvirianiti, Tumirin Tumirin. "Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2022 Publication	<1 %
23	Kartika Hendra Titisari, Rina Anisa Agustin. "Leverage, Profitabilitas, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan", Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 2017 Publication	<1 %
24	Muhammadinah Muhammadinah, Yudha Wijaya, Qodariah Barkah. "PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG, HUTANG JANGKA PENDEK, DAN TOTAL EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI INDEKS SAHAM SYARIAH (ISSI)", NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH, 2020 Publication	<1 %
25	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
26	Submitted to American Heritage School Student Paper	<1 %
27	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 1 Juni 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012 Publication	<1 %
28	Yesica Videsia, R Ery Wibowo Agung, Nurcahyono Nurcahyono. "PENGARUH	<1 %



PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN",
Review of Applied Accounting Research
(RAAR), 2022

Publication

29

Submitted to pbpa

Student Paper

<1 %

30

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

31

Ahmad Muzaki, Dyah Probawulan, Achmad
Syahfrudin. "Peran Pernyataan Orientasi
Tujuan Kinerja dan Pernyataan Orientasi
Tujuan Pembelajaran terhadap Kemampuan
Mahasiswa", Journal of Economic, Bussines
and Accounting (COSTING), 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 5 words